

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Bugis Rananggana adalah tari tunggal putra gaya Yogyakarta yang terinspirasi dari tari kelompok yaitu Beksan Bugis. Tari ini diciptakan Tri Nardono pada tahun 2005 atas ketertarikan terhadap ragam gerak *Bapang Kentrog* dan *Pepincangan* dalam Beksan Bugis. Tari Bugis Rananggana mulai dijadikan sebagai materi belajar mengajar di Sanggar Tari Wiraga Apuletan pada tahun 2006. Koreografi tunggal Tari Bugis Rananggana selanjutnya mendapatkan surat hak cipta pada tahun 2011 serta mulai dikenalkan dan menjadi materi pembelajaran di SMKI Yogyakarta pada tahun 2013.

Tari Bugis Rananggana merupakan tari tunggal putra gagah gaya Yogyakarta dengan ragam gerak *Bapang Kentrog* dan *Pepincangan* sebagai motif dasarnya. Tari Bugis Rananggana memiliki 5 tipe bentuk, 8 seksi gerak, 17 frase gerak, dan 60 motif gerak. Tari ini diciptakan untuk usia anak hingga remaja, namun dalam analisis kualitas tenaga tari ini tergolong memiliki bobot 'berat' atau diartikan membutuhkan kemampuan koordinasi gerak secara khusus sehingga dapat disimpulkan tari ini dapat dibawakan oleh segala usia dengan syarat tersebut. Tari Bugis Rananggana memiliki motif yang unik yaitu *Jojetan Bapang Kentrog* dan *Pepincangan* yang memiliki pengulangan dengan berbagai variasi dan pengembangan. Motif gerak yang menjadi spesifik dalam tari ini yaitu; *Jojetan Bapang Kentrog Batangan*. Hal ini karena ragam gerak tersebut hanya hadir dalam

Tari Bugis Rananggana, pengembangan dari *Jojetan Bapang Kentrog* dan merupakan inovasi Tri Nardono.

Koreografi tunggal Tari Bugis Rananggana yang diciptakan Tri Nardono dapat diapresiasi sebagai media pengenalan ragam gerak *Jojetan Bapang Kentrog* dan *Pepincangan*. Penciptaan koreografi ini melalui proses kreatif Tri Nardono, sehingga terwujud sebagai tari tunggal yang relatif praktis dan fleksibel disajikan dalam berbagai acara dan ruang pertunjukan.

Koreografi tunggal Tari Bugis Rananggana yang relatif praktis dipelajari dan dipentaskan juga memiliki kapabilitas dikomposisikan dalam bentuk kelompok. Tari tunggal yang dapat disajikan dalam bentuk kelompok memberikan peluang berubahnya konteks dari isi tari. Transformasi bentuk dari komponen komposisi koreografi tunggal Tari Bugis Rananggana menjadi komposisi kelompok dapat merusak kemurnian ide gerak serta kontekstual. Selanjutnya diperlukan penelitian mendalam berubah atau tidaknya kontekstual dari tari ini apabila disajikan dalam bentuk kelompok. Ada baiknya jika kemurnian ide gerak serta urutan gerak diperhatikan, baik dari pembelajaran maupun penyajian dalam pentas. Hal ini menjaga kemurnian dari Tari Bugis Rananggana, terlebih tari ini telah memiliki surat hak cipta.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Adshead, Janet, *Dance Analysis Theory and Practice*, London: Dance Books Ltd., 1988.
- Hadi, Y. Sumandiyo, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: eLKAPHI, 2003.
- Hadi, Y. Sumandiyo, *Kajian Tari Teks dan Konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007.
- Hadi, Y. Sumandiyo, *Tari Klasik Gaya Yogyakarta Legitimasi Warisan Budaya*, Yogyakarta: Lembah Manah, 2013.
- Hadi, Y. Sumandiyo, *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: Cipta Media (edisi revisi), 2016.
- Hadi, Y. Sumandiyo, *Koreografi Ruang Prosenium*, Yogyakarta: Cipta Media, 2017.
- Hadi, Y. Sumandiyo, *Revitalisasi Tari Tradisional*, Yogyakarta: Cipta Media, 2018.
- Hawkins, Alma M., *Creating Through Dance*, New Jersey: Princeton Book Company, 1988.
- Heriyawati, Yanti, *Seni Pertunjukan dan Ritual*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Hidajat, Robby, *Teknik Tari Tradisi*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2016.
- Humphrey, Doris, *The Art of Making Dances*, New York: Grove Press, Inc. 1977.
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Martiara, Rina, *Susan Leigh Foster: Worlding Dance*, Britania Raya: Palgrave Macmillan, 2011.
- Martono, Hendro, *Sekelumit Ruang Pentas: Modern dan Tradisi*, Yogyakarta: Cipta Media, 2008
- Martono, Hendro, *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*, Yogyakarta: Cipta Media, 2012.

- Martono, Hendro, *Ruang Prosenium dan Berkesenian*, Yogyakarta: Multi Grafindo, 2012.
- Meri, La, *Dance Composition: The Basic Element*, Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc., 1965
- Nuraini, Indah, *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2011.
- Pramayoza, Dede, *Seni Tari dan Tradisi yang Berubah*, Yogyakarta: Media Kreativa, 2013.
- Purwadmadi, *Ragam Seni Pertunjukan Tradisi #3-Dokumentasi Rekonstruksi Tari Klasik Gaya Yogyakarta*, Yogyakarta: UPTD Taman Budaya Yogyakarta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharto, Ben, *Jacqueline Smith: Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta: IKALASTI Yogyakarta, 1985.
- Sumardjo, Jakob, *Estetika Paradoks*, Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung, 2006.
- Sumaryono, *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Seni Budaya*, Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia, 2003
- Sumaryono, *Karawitan Tari Suatu Analisis Tata Hubungan*, Yogyakarta: Cipta Media, 2014
- Wibowo, Fred, *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*, Yogyakarta: Dewan Kesenian Prop. DIY, 1981.
- Widaryanto, F.X., *Suzanna K. Langger: Problematika Seni*, Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung, 2006.
- Widaryanto, F.X., *Koreografi Bahan Ajar*, Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung, 2009.
- Yayasan Siswa Among Beksa, *Kawruh Jaged Mataram*, Yogyakarta: Dewan Ahli Yayasan Siswa Among Beksa, 1981.

B. Narasumber

Henricus Mulyonoharjo, 62 tahun, sebagai salah satu narasumber yang pernah mempelajari Tari Bugis Rananggana secara khusus untuk materi pembelajaran tari di SMKI Yogyakarta.

Trustho, 64 tahun, sebagai penata iringan merupakan narasumber dari segi iringan dalam Tari Bugis Rananggana.

Wijoyopadmo, 38 tahun, sebagai narasumber selaku pengelola Sanggar Tari Wiraga Apletan dan pelaku proses penciptaan Tari Bugis Rananggana.

C. Discografi

Dokumentasi video Jerry Bayu Mawardi. Pementasan virtual Tari Bugis Rananggana dalam *Lomba Tari Online Tingkat Nasional bersama Paguyuban Sedulur Nyeni*. Selasa, 21 April 2020.

Dokumentasi video SMKI Yogyakarta. Pementasan Tari Bugis Rananggana dalam *Pembukaan FLS2N SMK se-Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015* di Pendopo Widhi Widhana SMKI Yogyakarta. Minggu, 31 Mei 2015.

D. Webtografi

<https://dpad.jogjaprovo.go.id/article/news/viewww/sejarah-singkat-daerah-istimewa-yogyakarta-1482> diakses pada Rabu, 20 April 2022.

<https://kbbi.web.id/evaluasi> diakses pada Jumat, 16 April 2021.

<https://kbbi.web.id/spesifik> diakses pada Jumat, 16 April 2021.

<https://kbbi.web.id/unik> diakses pada Jumat, 16 April 2021.

<https://kebudayaan.kemendikbud.go.id/bpcbyogyakarta/prajurit-bugis-keraton-yogyakarta> diakses pada Senin, 12 Agustus 2019.

<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=703> diakses pada Kamis, 28 Januari 2021.

<https://www.sastra.org/bahasa-dan-budaya/kamus-dan-leksikon/2699-kawi-indonesia-wojowasito-1977-1019-r> diakses pada Rabu, 20 April 2022.

GLOSARIUM

A

abdi-dalem : orang yang mengabdikan dirinya kepada keraton dan raja.

B

bapang-kentrog : ragam gerak baku yang ada pada Beksan Bugis yang selanjutnya ada dan menjadi ragam baku juga pada Tari Bugis Rananggana.

buntal : aksesoris pada kostum yang merupakan tiruan rangkaian daun-daunan, berbahan benang wool, plastik, atau kertas krep.

bregada : sekelompok prajurit, lazim digunakan untuk menyebut prajurit di Keraton Yogyakarta.

G

gendhing : istilah musik/lagu dalam seni karawitan (musik/iringan tari dalam tari Jawa).

gladhen : latihan/berlatih.

I

incling : salah satu istilah gerak kaki melompat dalam tari Jawa dengan satu tumpuan kaki.

in stage : proses masuk ke dalam ruang pertunjukan.

J

jarik : kain batik yang digunakan sebagai kostum tari.

K

kamus : jenis sabuk pada kostum tari Jawa berbahan dasar kain.

kulitan : sebutan pada kelompok perhiasan kostum tari tradisi Jawa yang berbahan dasar kulit hewan maupun tiruannya.

L

ladrang : salah satu dari jenis gendhing karawitan Jawa yang memiliki jumlah ketukan tari 16 hitungan apabila irama 1 atau 32 hitungan apabila irama 2 dalam satu siklus.

lancaran : salah satu dari jenis gendhing karawitan Jawa yang memiliki jumlah ketukan tari 8 hitungan dalam satu siklus.

luruh : karakter tari Jawa yang bersifat lemah lembut.

M

mancat : istilah gerak kaki dalam tari Jawa dengan salah satu ujung telapak kaki bagian depan sebagai tumpuan.

mbranyak : karakter tari Jawa yang bersifat tegas.

N

ndhawah : menjatuhkan, dalam tari biasa disebut untuk memulai suatu gerak.

ngunus : dari kata ‘menghunus’ dalam bahasa Indonesia, yang berarti mencabut senjata (pedang, keris, dll) dari sarungnya.

nyantrik : istilah metode belajar pada seseorang dengan menetap di tempat khusus (pondok, padepokan, sanggar, rumah, dll), sekarang lebih dikenal dengan istilah santri atau nyantri.

nyrunthul : salah satu istilah motif gerak berpindah tempat dalam tari Jawa, dengan posisi kaki merendah dan torso condong ke depan (merunduk) lalu berlari kecil.

O

obah lambung : salah satu gerak patahan tubuh bagian antara torso dan tungkai atas (lambung) dalam tari Jawa dengan gerak ke arah samping kiri maupun kanan.

onclang : salah satu istilah gerak kaki berpindah tempat dengan lontaran kaki satu tumpuan ke arah kiri maupun kanan dalam tari Jawa.

out stage : proses keluar dari ruang pertunjukan.

P

participant-observer: orang yang melakukan observasi sekaligus menjadi pelaku dalam objek yang diteliti.

pepincangan : ragam gerak berpindah tempat seperti berjalan pincang khusus dalam Beksan Bugis yang juga ada dan dikembangkan dalam Tari Bugis Rananggana.

R

rampekan : salah satu cara menggunakan jarik dalam tari Jawa dengan bentuk desain belakang terdapat dua juntaian ujung kain.

S

sabetan : gerak penghubung ragam baku dalam tari klasik tradisi Jawa.

T

tancep : posisi berdiri, salah satu sikap siaga dalam tari tradisi Jawa.

tayungan bapang : gerak tari berjalan khusus karakter tari bapang.

timang : bagian dari sabuk pada kostum tari Jawa berbahan dasar logam.

tinting : gerak berpindah tempat dengan tiga langkah kaki dalam tari Jawa.

LAMPIRAN


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENDAFTARAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan:

I. Nomor dan tanggal permohonan : C00201001876, 24 Mei 2010

II. Pencipta
Nama : **TRI NARDONO,SST., M.Hum.**
Alamat : Kadipaten Kidul 44-YK Rt.009 Rw.003
Kel. Kadipaten, Kec. Kraton, Kota Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Kewarganegaraan : Indonesia

III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **TRI NARDONO,SST., M.Hum.**
Alamat : Kadipaten Kidul 44-YK Rt.009 Rw.003
Kel. Kadipaten, Kec. Kraton, Kota Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Kewarganegaraan : Indonesia

IV. Jenis Ciptaan : Seni Tari

V. Judul Ciptaan : **BUGIS RANANGGANA**

VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 08 Desember 2005, di Yogyakarta, Indonesia

VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung hingga 50 (lima puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia.

VIII. Nomor pendaftaran : 053323

Jakarta, 26 September 2011

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,
DESAIN TATA LETAK SIKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG



Surat Hak Cipta Tari Bugis Rananggana
(Wiraga Apuletan, 2011)

NOTASI IRINGAN

TARI BUGIS RANANGGANA

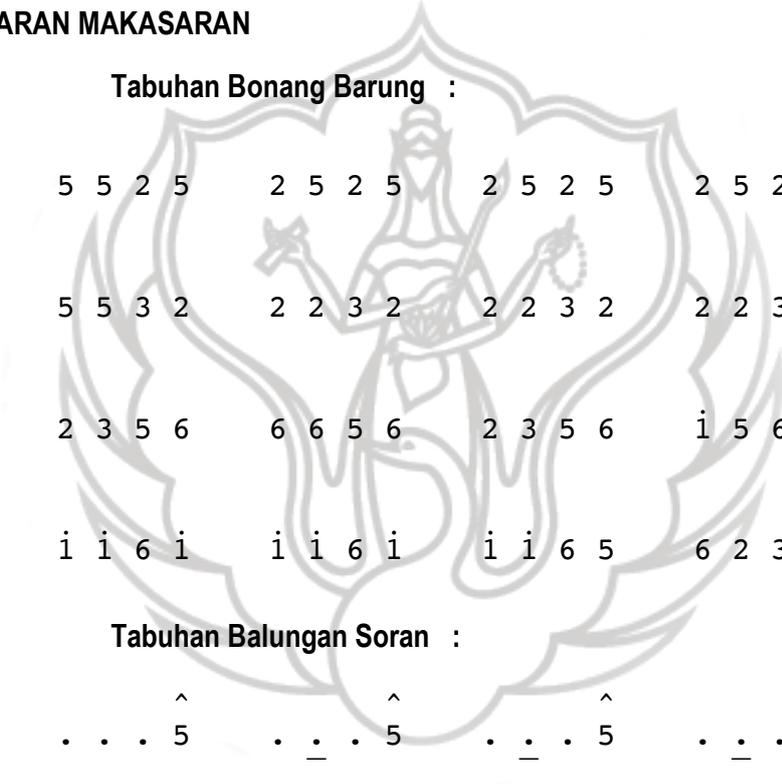
Laras Slendro Pathet Sanga

Buka Kendhang : 5 5 . (5)

Introduksi :

LANCARAN MAKASARAN

Tabuhan Bonang Barung :



5 5 2 5 2 5 2 5 2 5 2 5 2 5 2 5
 5 5 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2
 2 3 5 6 6 6 5 6 2 3 5 6 i 5 6 i
 i i 6 i i i 6 i i i 6 5 6 2 3 5

Tabuhan Balungan Soran :

. . . [^]5 . . [^]5 . . [^]5 . . [^]5)
 . . . [^]2 . . [^]2 . . [^]2 . . [^]2)
 2 3 5 6 6 6 5 6 i 6 5 6 i 5 6 i)
 i i 6 [^]5 2 5 6 [^]i i i 6 [^]i 6 5 3 (5) 3X

Ladrang Bapang Kentrog Irama I :

A)	2 5 2 5	6 $\dot{1}$ 6 $\hat{5}$	B)	5 5 5 5	5 3 2 $\hat{1}$
	$\dot{1}$ 6 5 <u>6</u>	5 3 1 2		1 1 1 <u>3</u>	1 2 3 2
	2 2 3 <u>2</u>	2 3 5 6		2 2 2 <u>5</u>	2 3 5 6
	2 3 2 <u>1</u>	6 5 3 ($\hat{5}$)		2 3 2 <u>1</u>	6 5 3 ($\hat{5}$)

B A

Ladrang Bapang Kentrog Irama II :

.	.	2 5	2 5 2 5	.	.	2 5	6 $\dot{1}$ 6 $\hat{5}$
.	.	$\dot{1}$ 6	5 6 $\dot{1}$ <u>6</u>	.	.	$\dot{1}$ 6	5 3 1 2
.	.	3 2	3 2 3 <u>2</u>	.	.	2 5	2 3 5 6
.	2 .	3 .	2 .	1 .	6 .	5 .	3 . ($\hat{5}$)

2X

Ladrang Bapang Kentrog Irama I : 1X

Gangsaan Irama Tanggung (5) ...5 .1.5 .1.2 .1.5)

...5 .1.5 .1.5 .3.2)

...2 .3.2 .3.2 .6.(5) || t Jp t

. ||

Setelah Seseg dengan Variasi Genjilengan Pancer.





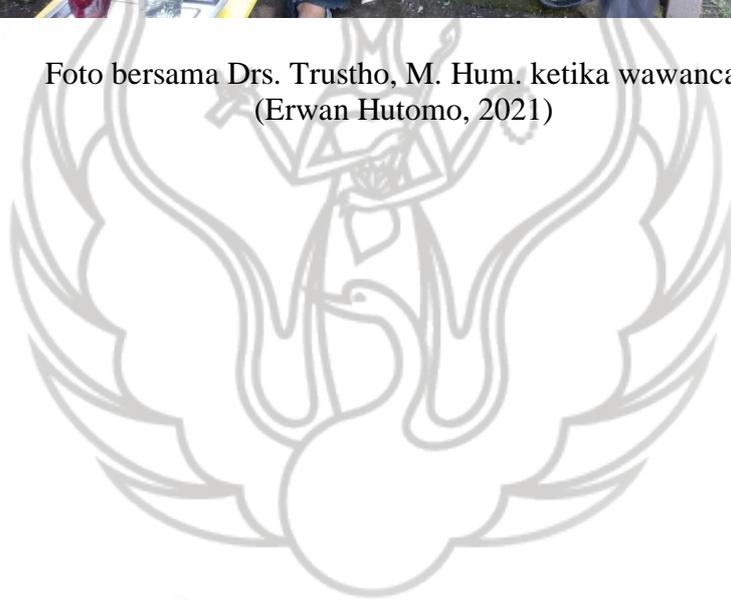
Foto bersama Sriwigihardo (RW. Wijoyopadmo) ketika wawancara
(Erwan Hutomo, 2020)



Foto bersama Drs. Henricus Mulyonoharjo ketika wawancara
(Erwan Hutomo, 2021)



Foto bersama Drs. Trustho, M. Hum. ketika wawancara
(Erwan Hutomo, 2021)



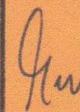
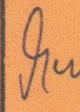
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Semester Genap Tahun 2021/2022

Nama Mahasiswa : R. Erwan Danukhoiro Gondohutomo
 NIM : 1611597011
 Judul Karya : Analisis Koreografi Bugis Rananggana karya Tri Nardono
 Nama Pembimbing Studi : Dr. Supadma, M.Hum.
 Nama Pembimbing I : Dr. Bambang Pudjasworo, S.S.T., M. Hum.
 Nama Pembimbing II : Dra. M. Heni Winahyuningsih, M. Hum.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pemb I	TTD Pemb II	TTD Mhs	Catatan Kemajuan Bimbingan
1.	27/01/2021	Rengajuan proposal kepada pembimbing I dan pembimbing II. (Luring)				
2.	29/01/2021	Bimbingan secara Daring via Whatsapp. Proposal Tugas Akhir. Penantapan fokus penelitian.				
3.	31/01/2021	Bimbingan secara Daring via Whatsapp. Proposal Tugas Akhir. Penantapan fokus penelitian final, sebelum diajukan dalam seleksi 1.				
4.	10/02/2021	Seleksi 1				
5.	15/02/2021	Bimbingan secara Daring via Google Classroom dan Whatsapp. Bab 1 latar belakang masalah dan tinjauan pustaka.				

6.	01/03/2021	Bimbingan secara Daring via Google Classroom dan Whatsapp. Revisi Bab I dan bimbingan kerangka Bab II.		Juw	
7.	14/03/2021	Bimbingan Bab II dan kerangka Bab III. secara Daring via Google Classroom dan Whatsapp.		Juw	
8.	24/03/2021	Seleksi 2 (Luring)		Juw	
9.	30/03/2021	Bimbingan Bab I - Bab III secara Daring via Google Classroom dan Whatsapp.		Juw	
10.	18/04/2021	Bimbingan Bab I - Bab IV secara Daring via Google Classroom dan Whatsapp.		Juw	
11.	19/04/2021	Seleksi 3 Daring via Zoom Meet.		Juw	
12.	30/04/2021	Bimbingan skripsi, revisi hasil evaluasi seleksi 3.			
13.	19/04/2022	Bimbingan pemantapan kelengkapan skripsi (Luring)		Juw	

14.	26/04/2022	Bimbingan Revisi hasil evaluasi kelengkapan naskah Skripsi. Via Google Classroom dan E-mail. (Daring)			
15.	15/05/2022	Bimbingan revisi 1, setelah Pemantapan Skripsi pasca seleksi 3. Via Zoom Meet. (Daring)			
16.	21/05/2022	Bimbingan revisi 2 skripsi, setelah pemantapan, sebelum naskah dikumpul ke jurusan dan sebelum pendadaran. Via Whatsapp (Daring)			